

ABSTRAK

Abdul Ghofar, *Tinjauan Monitoring Rekam Medis Melalui Pendistribusian dan Penyimpanan Sebagai Upaya Pengendalian Rekam Medis Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Islam Jakarta Pondok Kopi Jakarta Timur.* 51 halaman, 8 Tabel, 8 lampiran

Tinjauan monitoring rekam medis sebagai upaya pengendalian rekam medis pasien rawat jalan di RSIJPK sudah dilakukan dalam tahun 2005 bertepatan dengan akreditasi 12 bidang pelayanan dan penerapan standarisasi mutu ISO 9001 : 2000. Pelaksanaan monitoring rekam medis dalam sistem pengelolaan rekam medis di RSIJPK yang diprogramkan melalui : *Sistem pendistribusian, dan penyimpanan baru ditujukan pada pelacakan rekam medis dan belum melakukan monitoring rekam medis melalui sistem penamaan, penomoran, perakitan dan analisis. Sedangkan indeks dan pengkodean diagnosa* dilakukan secara komputerisasi. Monitoring dilakukan 2 kali seminggu dengan cara mengamati seluruh tracer yang terpasang di rak penjajaran dan hasilnya dilaporkan setiap bulan ke bagian Mutu. Latar belakang penelitian ini adalah adanya sejumlah rekam medis yang hilang / tidak ditemukan di bagian rawat jalan RSIJPK sebanyak 11 rekam medis periode Mei – Juni 2010. Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi proses monitoring, mengidentifikasi rekam medis yang hilang dan mengidentifikasi pengendalian rekam medis di rumah sakit tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif, yaitu membuat gambaran tentang suatu keadaan secara obyektif, dan wawancara kepada manajer rekam medis dan petugas monitoring. Obyek penelitian ini adalah pelaksanaan monitoring rekam medis, dengan cara observasi dan instrumen penelitiannya adalah lembar observasi dan daftar pertanyaan, dengan analisis menghitung kesesuaian rm yang keluar dan yang kembali di bagian rekam medis. Dari hasil penelitian diketahui penyebab hilang atau tidak ditemukannya rekam medis adalah pengambilan rekam medis tidak memakai tracer sebanyak 24 rm (3,86%), rm kembali hari berikutnya sebanyak 19 rm (5,25%), rm salah simpan sebanyak 53 rm (8,83%), resume belum diisi dokter sebanyak 20 rm (4%) dan nomor rm ganda sebanyak 4 rm (0,66%). Setelah dilakukan wawancara dan observasi penulis dapat menyimpulkan bahwa masih ada sistem pengelolaan rekam medis yang belum dilakukan monitoring yaitu sistem penamaan, penomoran, perakitan dan analisis rekam medis di RSIJPK.

Kepustakaan : 10 (tahun 1994 – 2009)